



**KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI KABUPATEN SITUBONDO
(SUATU KAJIAN HISTORIS)**

SKRIPSI

Oleh

**Amat Sholeh
NIM 070210302109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI KABUPATEN SITUBONDO
(SUATU KAJIAN HISTORIS)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Amat Sholeh
NIM 070210302109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. ibunda Marissa dan Ayahanda Usman yang tercinta
2. guru - guruku tercinta sejak taman kanak – kanak sampai perguruan tinggi
3. teman – teman seangkatan dan seperjuangan “ Angkatan 2007 “ yang selalu kompak, terima kasih bersama kalian aku telah menemukan arti dari sebuah persahabatan dalam kebersamaan
4. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember

MOTO

“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang – orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. Itulah janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al qur’an.” (Q.S. AT – TAUBAH : III)*

“Berikanlah pengajaran tentang pokok – pokok syariat itu, semoga pengajaran itu berguna bagi masyarakat.” (terjemahan Surat *A'laa* ayat 9) **)

*) Departemen Agama Republik Indonesia.1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Mahkota

***) Departemen Agama Republik Indonesia.2000. *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Fa.Sumatra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amat Sholeh

Nim : 070210302109

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : *Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo (Suatu Kajian Historis)* adalah benar – benar hasil karya sendiri , kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya , tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Februari 2012

Yang menyatakan,

Amat Sholeh
NIM 070210302109

PROPOSAL SKRIPSI

KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI KABUPATEN SITUBONDO (SUATU KAJIAN HISTORIS)

Oleh

Amat Sholeh

NIM 070210302109

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs.Sumarjono, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs.H. Sutjitro, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo (Suatu Kajian Historis)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Jumat, 20 Januari 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Budiyo, M.Si
NIP. 195707021986011001

Drs. H. Sutjitro, M.Si
NIP. 195806241986011001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP. 196702102002121002

Drs. Sumarjono, M.Si
NIP. 195808231987021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs.H.Imam Muchtar, S.H,M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo (Suatu Kajian Historis) ; Amat Sholeh , 070210302109 ; 2012: XIV+52 halaman ; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada bulan Oktober, tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1996 terjadi sebuah kerusuhan yang tidak mudah dilupakan oleh masyarakat Kabupaten Situbondo. Kerusuhan tersebut berawal ketika massa tidak puas dengan keputusan hakim terhadap terdakwa Saleh yang melakukan penghinaan agama. Kerusuhan tersebut kemudian berlanjut dengan pengrusakan serta pembakaran gedung Pengadilan Negeri Situbondo, gereja Bethel Indonesia Bukit Sion serta gereja-gereja lain di Besuki, Penarukan, Asembagus dan Banyuputih. Kerusuhan tersebut merupakan rekayasa politik demi melemahkan organisasi NU Situbondo menjelang Pemilu 1997, namun hal itu perlu diteliti kembali demi mendapatkan kebenarannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi pemerintahan Indonesia pada masa Orde baru sebelum terjadinya kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo, bagaimana terjadinya kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo, serta bagaimana hasil analisis kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pemerintahan Indonesia pada masa Orde baru sebelum terjadinya kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo, terjadinya kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo, serta hasil analisis kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, agar kerusuhan serupa tidak terjadi kembali di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari (1) heuristik; (2) kritik; (3) intepretasi; (4) historiografi untuk mengungkapkan kebenaran dalam kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerusuhan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo merupakan kerusuhan hasil rekayasa politik dari oknum partai politik tertentu untuk melemahkan organisasi NU menjelang pemilu 1997. Hal tersebut terbukti dari temuan tentang kejanggalan-kejanggalan saat kerusuhan berlangsung. Kejanggalan-kejanggalan tersebut antara lain yaitu kasus Saleh tidak memiliki kaitan apa pun dengan umat Kristen, logat bicara massa perusuh bukan logat khas masyarakat Situbondo, selama kerusuhan berlangsung massa sering meneriakkan yel-yel yang berkaitan dengan NU, kerusuhan tersebut terjadi pukul 10.30 WIB tetapi aparat keamanan baru terlihat berdatangan sekitar 16.00 WIB, serta KH Zaini Abdul Aziz yang dianggap memiliki kaitan langsung dengan kerusuhan tidak pernah dimintai keterangan oleh pihak aparat.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu Kondisi pemerintahan Orde Baru sebelum terjadinya kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo sangatlah memprihatinkan. Dalam bidang politik, masyarakat tidak mendapatkan kebebasan berpolitik secara luas. Hal tersebut karena adanya kekangan pemerintah Orde Baru yang membatasi kebebasan dalam berpolitik dengan alasan menjaga kepentingan nasional. Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo terjadi sekitar pukul 10.30 WIB. Kerusuhan tersebut berawal dari persidangan Saleh sebagai tersangka kasus pencemaran agama yang kemudian akhirnya terjadi pembakaran-pembakaran di gedung Pengadilan Negeri Situbondo serta gereja-gereja kawasan Kabupaten Situbondo. Dari hasil analisis kerusuhan yang terjadi di Situbondo, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa kerusuhan 10 Oktober 1996 di Situbondo memiliki kaitan dengan suatu politik menjelang pemilu 1997 demi melemahkan PPP di Kabupaten Situbondo yang merupakan basis NU terbesar di Jawa Timur. Saran penulis kepada pembaca, sebaiknya kita sebagai generasi penerus bangsa tidak mudah terhasut serta mudah terpancing emosi dalam menanggapi suatu permasalahan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo (Suatu Kajian Historis)” . Skripsi ini disusun memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember ;
2. Drs.Sumarjono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs.H. Sutjitro, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini ;
3. Ibunda Marissa dan Ayahanda Usman yang telah memberikan dorongan dan do’anya demi terselesainya skripsi ini ;
4. Teman – teman seangkatan 2007
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Manusia tiadalah yang sempurna, sehingga apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kekurangan dalam hal penulisan ataupun lainnya. Maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan sangat membantu demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 9 Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Rumusan Permasalahan	3
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.3.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB 3. METODE PENELITIAN	12

BAB 4. KONDISI PEMERINTAHAN INDONESIA PADA MASA ORDE BARU SEBELUM TERJADINYA KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI SITUBONDO	
4.1 Situasi Perpolitikan Indonesia pada Masa Orde Baru.....	16
4.2 Kiai Sebagai Panutan Politik Masyarakat Situbondo.....	18
BAB 5. TERJADINYA KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI KABUPATEN SITUBONDO	
5.1 Permasalahan KH Zaini dengan Saleh.....	21
5.2 Seputar Peradilan Saleh.....	24
5.3 Terjadinya Kerusuhan 10 Oktober 1996 di Kabupaten Situbondo.....	26
5.4 Dampak Negatif Kerusuhan Situbondo.....	29
BAB 6. HASIL ANALISIS KERUSUHAN 10 OKTOBER 1996 DI KABUPATEN SITUBONDO	
6.1 Kejanggalan di Balik Kerusuhan.....	31
6.2 Unsur Rekayasa dalam Kasus Saleh.....	32
6.3 Rekayasa Politik yang Gagal.....	34
6.4 Sikap Positif Masyarakat Situbondo.....	36
BAB 7. PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	37
7.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR SINGKATAN

PN	= Pengadilan Negeri
PCNU	= Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
MWCNU	= Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama
NU	= Nahdlatul Ulama
LPS-NU	= Lembaga Pencak Silat – Nahdlatul Ulama
TPF GP	= Tim Pencari Fakta Gerakan Pemuda
MUI	= Majelis Ulama Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian.....	41
B. Pedoman Wawancara.....	42
C. Daftar Informan.....	45
D. Kronologi Awal Kerusuhan Di Kota Situbondo.....	46
E. Foto foto.....	47
F. Peta Kabupaten Situbondo.....	52